

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Presentase selisih rata-rata nilai hitung jumlah eritrosit (RBC) pada darah antikoagulan yang dihomogenkan sekunder secara manual teknik inversi dengan jumlah pencampuran 6-12 kali sebesar 0,20% - 1,05%.
2. Tidak ada pengaruh variasi jumlah pencampuran sekunder darah antikoagulan yang dihomogenkan secara manual teknik inversi terhadap nilai hitung jumlah eritrosit (RBC).
3. Jumlah pencampuran darah antikoagulan secara manual teknik inversi minimal dilakukan sebanyak 6 kali agar mendapat hasil yang sama dengan pencampuran alat *blood roller mixer*.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh variasi jumlah pencampuran darah antikoagulan secara manual teknik inversi terhadap nilai hitung jumlah eritrosit (RBC) dengan variasi jumlah pencampuran yang kurang dari 6 kali maupun lebih dari 12 kali untuk mengetahui variasi jumlah pencampuran yang akan berpengaruh secara signifikan. Serta dilakukan pengendalian yang lebih terhadap kecepatan pencampuran darah secara manual teknik inversi agar seluruh sampel mendapat perlakuan kecepatan yang sama. Pada penelitian

selanjutnya juga dapat menggunakan sample darah yang tidak normal atau *upnormal* untuk mengetahui apakah perbedaan jumlah pencampuran sekunder pada darah antikoagulan akan memiliki hitung jumlah eritrosit yang berbeda atau sama.

2. Bagi teknisi laboratorium

Pada fasilitas pelayanan kesehatan yang belum memiliki alat *blood roller mixer* atau pada *hematology analyzer* belum tersedia fitur homogenisasi dari alat, maka penelitian ini dapat menjadi *self-quality control* untuk sampel darah antikoagulan yang telah mengalami penundaan atau pengendapan dapat dilakukan pencampuran secara manual teknik inversi dengan jumlah pencampuran antara 6 – 12 kali, karena pada rentang jumlah pencampuran tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan pencampuran menggunakan alat *blood roller mixer*. Akan tetapi bagi fasilitas layanan Kesehatan tetap disarankan untuk memiliki alat *blood roller mixer* untuk meminimalisir terjadinya kesalahan saat proses homogenisasi.